Fikroh Jurnal Studi Islam
Volume 10, Number 1, Tahun 2026
P-ISSN 1979-9608 | E-2961-7936
Open Access: https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/fikroh
DOI: https://doi.org/



Penguatan Nilai Agama Dan Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sehari-Hari Di TK Bina Mardhotillah

Muamalah[1] , Nurul Aini[2]
Institut Agama islam Hamzanwadi Pancor
muamalah176@gmail.com,

ARTICLE INFO

Article history:
Received
Accepted
Available online

Keywords *Nilai Agama, Budi Pekerti, Pembiasaan Sehari-Hari, Anak Usia Dini*

Copyright © 2025 Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi This is an open access article distributed under the CC BY-NC 4.0 license - http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/

Abstrak

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap fundamental dalam membentuk karakter, kepribadian, serta nilai-nilai agama dan budi pekerti anak. Pada masa ini, anak sangat mudah menerima dan meniru nilai dari lingkungan sekitarnya sehingga diperlukan pembiasaan yang tepat dan berkelanjutan. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan tantangan moral yang semakin kompleks, lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius anak melalui kegiatan yang terintegrasi dalam pembelajaran sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguatan nilai agama dan budi pekerti melalui kegiatan pembiasaan sehari-hari serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaannya serta mengetahui perubahan sikap. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, orang tua, dan anak PAUD. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan nilai agama dan budi pekerti dilaksanakan secara terstruktur melalui pembiasaan kegiatan imtaq, membaca asmaul husna, membaca sholawat nahdlatain, ayat-ayat pendek, membaca doa harian seperti doa sebelum dan sesudah bangun tidur, doa masuk dan keluar kamar mandi, doa memakai dan melepas pakaian, doa kedua orang tua, doa sebelu dan sesudah makan, serta doa sebelum dan sesudah belajar.

Abstract: This research is motivated by the importance of instilling religious values and morals in early childhood as a foundation for character formation during the golden age. During this period, children readily accept and imitate values from their surroundings, thus requiring appropriate and sustainable habits. Amidst technological developments and increasingly complex moral challenges, Islamic-based educational institutions play a strategic role in shaping children's religious character through activities integrated into daily learning. This study aims to describe the instillation of religious values and morals through integrated Islamic activities at Kindergarten and identify supporting factors in its implementation. This study used a qualitative approach with a descriptive type. The research subjects included the principal, teachers, parents, and children of PAUD. Data collection techniques were carried out through the habituation of imtaq activities, reading asmaul husna, reading sholawat Nahdlatul Ulama, short verses, reading daily prayers such as prayers before and after waking up, prayers when entering and leaving the bathroom, prayers when putting on and taking off clothes, prayers for both parents, prayers before and after eating, and prayers before and after studying. ***Keywords:*** *religious values, character, daily habits, early childhood*

Fikroh Jurnal Studi Islam
Volume 10, Number 1, Tahun 2026
P-ISSN 1979-9608 | E-2961-7936
Open Access: https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/fikroh
DOI: https://doi.org/



A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang pada umumnya wajib dilaksanakan oleh setiap warga negara. Pendidikan yaitu program strategis jangka panjang yang pada penyelenggaraan harus mampu menjawab kebutuhan serta tantangan secara nasional. Pendidikan juga merupakan upaya sadar orang dewasa (terencana ataupun tidak), bertujuan untuk mewujudkan peserta didik secara aktif, mengembanngkan potensi dirinya guna memiliki kemampuan kecerdasan (intelektual, emosional, dan spiritual), berupaya membentuk akhlak mulia dan menumbuhkan keterampilan-keterampilan yang diperlukan, baik untuk dirinya, masyarakat, ataupun lingkungan dimana mereka berada (Bahtiar, 2022).

Nilai agama adalah seperangkat keyakinan dan aturan yang bersumber dari ajaran agama yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari untuk membentuk hubungan manusia dengan tuhan,sesama,dan alam. Bentuk nilai agama yaitu beribadah,mengucap salam,mengaji/menghafal doa dan bersyukur. Budi pekerti adalah watak,tabiat,atau karakter seseorang yang mencerminkan akhlak baik dalam berhubungan dengan tuhan, diri sendiri, sesama dan lingkungan. Bentuk nilai agama dan budi pekerti pada anak usia dini diantaranya sopan, jujur, disiplin, bertanggung jawab, toleransi, tolong menolong dan rajin beribadah

Penguatan nilai agama dan budi pekerti sejak usia dini Sangat penting sebagai fondasi pembentukan karakter anak. Anak usia dini berada pada masa "golden age", yaitu periode penting dalam perkembangan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual yang menentukan kepribadian di masa depan. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini (PAUD) harus menekankan pembentukan karakter melalui pendidikan nilai agama dan moral (Jannah & Suryadilaga, 2020).

Proses tumbuh kembang yang dialami anak bersifat unik dan harus terus diberi stimulus agar kemampuan berkembang dengan optimal. Mengemukakan bahwa anak usia dini adalah sekumpulan anak yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Pasalnya pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak itu berhubungan dengan enam aspek perkembangan yang harus teroptimalkan dan disesuaikan dengan karakteristik anak tersebut, (Jannah, n., & suryadilaga, 2020)

Menurut Zuriah (2007: 10-12), perlunya diadakan penguatan kembali pengajaran nilai-nilai agama dan budi pekerti di Indonesia, terutama didasari oleh tiga faktor yaitu memburuknya hubungan kekeluargaan, kecenderungan negatif dalam kehidupan remaja saat ini, kebutuhan akan prinsip-prinsip moral, etika, dan budi pekerti, dan hilangnya peran keluarga yang secara historis merupakan guru pertama bagi anak-anak.

Fikroh Jurnal Studi Islam
Volume 10, Number 1, Tahun 2026
P-ISSN 1979-9608 | E-2961-7936
Open Access: https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/fikroh
DOI: https://doi.org/



Oleh karena itu, merupakan tanggung jawab orang tua atau pendidik untuk meningkatkan tumbuhnya moralitas dasar dengan cara mengajar kepada generasi muda agar menghormati nilai-nilai tersebut.

Dasar penelitian ini berasal dari pentingnya penguatan nilai agama dan budi pekerti sejak usia dini kemudian dikuatkan melalui pembiasaan sehari-hari, karena PAUD dipandang sebagai fondasi pembentukan karakter dan kepribadian anak. Anak usia dini berada pada masa "*golden age*", yaitu periode penting dalam perkembangan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual yang menentukan kepribadian di masa depan. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini (PAUD) harus menekankan pembentukan karakter melalui pendidikan nilai agama dan moral (Jannah& Suryadilaga, 2020). Kurikulum Merdeka tahun 2023 menempatkan Capaian Pembelajaran (CP) nilai agama dan budi pekerti sebagai komponen penting dalam membentuk sikap beriman dan berakhlak mulia. Anak tidak hanya diajarkan konsep ketuhanan, tetapi juga dibiasakan untuk beribadah, berperilaku sopan, jujur, dan menghargai sesama melalui kegiatan sehari-hari yang menyenangkan dan kontekstual.

Capaian Pembelajaran (CP) di bidang nilai-nilai agama dan perilaku mulia pada Kurikulum Merdeka 2023 dirancang untuk membentuk karakter spiritual dan moral anak sedari usia awal. Diharapkan, anak-anak dapat mengenali Tuhan sebagai pencipta jagat raya melalui pengalaman yang menyenangkan dan sesuai konteks. Selama proses belajar, anak-anak menunjukkan sifat percaya dan akhlak baik dengan cara meniru atau berdoa sederhana sebelum dan sesudah kegiatan, serta rutin mengikuti praktik ibadah dengan penuh kebahagiaan. Selain itu, pencapaian ini menegaskan pentingnya menanamkan sikap dan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari, seperti kepedulian, kejujuran, kesabaran, rasa syukur, kesopanan, kemampuan menghargai perbedaan, serta semangat saling membantu. Sasaran utama adalah membangun karakter anak yang kokoh dengan membiasakan nilai-nilai agama dan akhlak yang baik di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian, CP ini menjadi fondasi penting dalam merancang aktivitas pembelajaran yang berarti dan sesuai dengan tahap perkembangan anak pada usia dini.

Berdasarkan latar belakang penelitian mengenai Penguatan Nilai Agama Dan Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sehari-Hari Di Tk Bina Mardhotillah, penelitian ini berfokus pada bagaimana proses penanaman nilai-nilai tersebut dilakukan melalui kegiatan dan pembiasaan sehari-hari di TK Bina Mardhotillah. Pembiasaan yang dilakukan di lingkungan sekolah menjadi salah satu upaya penting dalam membentuk sikap dan perilaku positif anak sejak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai penerapan nilai agama dan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari anak di lingkungan sekolah.

Fikroh Jurnal Studi Islam
Volume 10, Number 1, Tahun 2026
P-ISSN 1979-9608 | E-2961-7936
Open Access: https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/fikroh
DOI: https://doi.org/



Selain itu, penelitian ini juga membahas berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat penerapan nilai agama dan budi pekerti di TK Bina Mardhotillah. Faktor tersebut dapat berasal dari lingkungan sekolah, guru, peserta didik, keluarga, maupun lingkungan sosial di sekitar anak. Pemahaman terhadap faktor pendukung dan penghambat diperlukan untuk mengetahui kondisi yang memengaruhi keberhasilan proses penanaman nilai agama dan budi pekerti pada anak.

Selanjutnya, penelitian ini mengkaji perubahan sikap dan perilaku anak setelah diterapkannya nilai agama dan budi pekerti melalui pembiasaan sehari-hari. Perubahan tersebut dapat terlihat dalam berbagai aspek, seperti sikap religius, kedisiplinan, tanggung jawab, kesopanan, kepedulian, kejujuran, serta kemampuan anak dalam berinteraksi dengan guru dan teman. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses penerapan nilai agama dan budi pekerti, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta perubahan sikap anak di TK Bina Mardhotillah.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penguatan nilai agama dan budi pekerti melalui pembiasaan sehari-hari di TK Bina Mardhotillah. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas, kepala sekolah, dan anak usia dini di TK Bina Mardhotillah. Jika diperlukan, orang tua juga dapat dijadikan informan tambahan untuk memperkuat data tentang pembiasaan di rumah dan kesinambungan nilai yang ditanamkan di sekolah. Untuk itu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, & Saldana (2020), teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga langkah utama yang berlangsung secara interaktif dan berkesinambungan yaitu Reduksi data dengan menyaring dan menyederhanakan data yang sesuai dengan penelitian, Penyajian data dengan menyusun data dalam bentuk narasi dan tabel jika diperlukan, dan Penarikan kesimpulan untuk menyimpulkan hasil dari data yang telah dianalisis secara menyeluruh.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Nilai Agama dan Budi Pekerti melalui Pembiasaan Sehari-hari di TK Bina Mardhotillah

Penerapan nilai agama dan budi pekerti di TK Bina Mardhotillah dilaksanakan melalui pembiasaan yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 2 minggu dan wawancara dengan 2 guru kelas, pembiasaan ini terintegrasi dalam kegiatan harian anak mulai dari datang ke sekolah hingga pulang. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, dan

Fikroh Jurnal Studi Islam
Volume 10, Number 1, Tahun 2026
P-ISSN 1979-9608 | E-2961-7936
Open Access: https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/fikroh
DOI: https://doi.org/



wawancara, di TK Bina Mardhotillah, penguatan nilai agama dan budi pekerti dilaksanakan melalui pembiasaan sehari-hari yang terintegrasi dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Pembiasaan tersebut meliputi kegiatan imtaq, membaca asmaul husna, membaca sholawat nahdlatain, membaca ayat-ayat pendek, membaca doa harian seperti doa sebelum dan sesudah bangun tidur, doa masuk dan keluar kamar mandi, doa memakai dan melepas pakaian, doa untuk kedua orang tua, doa sebelum dan sesudah makan, serta doa sebelum dan sesudah belajar. Pola pembiasaan ini sejalan dengan panduan pengembangan nilai agama dan budi pekerti pada PAUD yang menekankan pengalaman nyata, berulang, dan bermakna dalam kehidupan sehari-hari anak. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara berulang sehingga anak mulai mengenali, memahami, dan meniru perilaku yang sesuai dengan nilai agama dan budi pekerti.

Selain pembiasaan ibadah, penanaman nilai budi pekerti dilakukan melalui keteladanan dan pembiasaan sikap sehari-hari. Guru membimbing anak untuk berkata sopan, jujur, disiplin, bertanggung jawab, serta mau berbagi dengan teman. Dalam kegiatan seperti beras Jum'at berkah, sedekah, dan kegiatan Ramadhan, anak dilibatkan secara langsung sehingga tumbuh rasa empati dan kepedulian sosial. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa perubahan perilaku anak terlihat secara bertahap, seperti mulai terbiasa mengucapkan salam tanpa diingatkan, membaca doa sebelum makan, serta lebih tertib saat salat berjamaah. Orang tua juga menyampaikan bahwa kebiasaan tersebut terbawa hingga ke rumah, di mana anak mulai mengingatkan waktu salat dan menunjukkan sikap lebih sopan kepada keluarga.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan sehari-hari di TK Bina Mardhotillah memberikan dampak positif terhadap perkembangan nilai agama dan budi pekerti anak. Anak menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dasar keagamaan, pembiasaan ibadah harian, perilaku akhlak terpuji, partisipasi dalam kegiatan keislaman, serta pembentukan karakter Islami. Meskipun masih terdapat beberapa anak yang memerlukan pendampingan lebih lanjut, secara umum program yang dilaksanakan secara konsisten dan didukung oleh kerja sama antara guru dan orang tua mampu membentuk kebiasaan religius dan akhlak mulia pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah, guru kelas dan orang tua, diperoleh informasi bahwa kegiatan pembiasaan sehari-hari menjadi program utama dalam penguatan nilai agama dan budi pekerti di TK Bina Mardhotillah. Kepala Sekolah menjelaskan bahwa kegiatan tersebut dirancang agar nilai agama tidak hanya diajarkan secara teori, tetapi menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari anak. Beliau menyampaikan, "*Kegiatan pembiasaan sehari-hari di sini memang kami biasakan setiap hari supaya anak-anak tidak hanya hafal, tetapi juga*

Fikroh Jurnal Studi Islam
Volume 10, Number 1, Tahun 2026
P-ISSN 1979-9608 | E-2961-7936
Open Access: https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/fikroh
DOI: https://doi.org/



terbiasa melakukannya." Selain itu, beliau menegaskan bahwa konsistensi guru dan dukungan orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penguatann nilai agama dan budi pekerti dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, dan praktik langsung. Guru menyampaikan, "*Anak-anak lebih cepat meniru daripada mendengar nasihat, jadi kami selalu memberi contoh dalam bersikap dan berbicara.*" Guru juga menjelaskan bahwa kegiatan seperti hafalan doa harian, membantu membentuk kebiasaan religius dan rasa peduli pada anak.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Nilai Agama dan Budi Pekerti di TK Bina Mardhotillah

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan 3 orang tua wali murid, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan nilai tersebut.

Faktor Pendukung: Peran guru sebagai teladan, guru menjadi contoh langsung bagi anak. Sikap guru yang disiplin, jujur, dan religius mudah ditiru oleh anak. Kerjasama dengan orang tua, sekolah rutin mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk menyamakan visi dalam mendidik anak. Nilai yang diajarkan di sekolah juga diterapkan di rumah. "Di rumah saya juga ajarkan anak berdoa sebelum makan, biar sama dengan di sekolah". Lingkungan Sekolah yang Kondusif, adanya danya pojok baca doa, poster akhlak, dan budaya 5S: Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun menciptakan suasana religius di sekolah.

Faktor Penghambat: Perbedaan latar belakang keluarga, tidak semua orang tua memiliki waktu untuk mendampingi anak beribadah di rumah karena kesibukan bekerja. Pengaruh teknologi, beberapa anak lebih tertarik dengan gadget dan tayangan YouTube sehingga pembiasaan positif di sekolah mudah luntur di rumah. Karakteristik anak yang berbeda, ada anak yang memiliki sifat aktif dan sulit diatur sehingga membutuhkan pendekatan khusus dan waktu lebih lama untuk pembiasaan.

Perubahan Sikap Anak Setelah Penerapan Nilai Agama dan Budi Pekerti di TK Bina Mardhotillah

Setelah penerapan nilai agama dan budi pekerti melalui pembiasaan selama satu semester, terlihat perubahan sikap yang signifikan pada anak. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan guru, orang tua dan anak. Menurut guru, perubahan perilaku terlihat secara bertahap, terutama dalam kebiasaan mengucapkan salam, membaca doa sebelum makan, dan berbagi dengan teman.

Sementara itu, berdasarkan wawancara dengan orang tua, diperoleh informasi bahwa pembiasaan yang dilakukan di sekolah memberikan dampak positif di rumah. Salah satu orang tua menyampaikan, "*Sekarang anak saya sudah terbiasa membaca doa sendiri sebelum makan dan lebih sopan dalam berbicara.*" Orang tua lainnya juga mengatakan, "*Kalau sudah masuk waktu salat, anak saya sering mengingatkan untuk*

Fikroh Jurnal Studi Islam
Volume 10, Number 1, Tahun 2026
P-ISSN 1979-9608 | E-2961-7936
Open Access: https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/fikroh
DOI: https://doi.org/



segera salat." Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan keislaman terpadu yang diterapkan di sekolah berpengaruh terhadap perilaku anak dalam lingkungan keluarga.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa penguatan nilai agama dan budi pekerti melalui pembiassaan sehari-hari di TK Bina Mardhotillah dilaksanakan secara konsisten, melibatkan keteladanan guru, serta didukung oleh peran aktif orang tua, sehingga memberikan dampak nyata terhadap perkembangan karakter religius anak.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa penguatan nilai agama dan budi pekerti melalui pembiassaan sehari-hari di TK Bina Mardhotillah dilaksanakan secara konsisten, melibatkan keteladanan guru, serta didukung oleh peran aktif orang tua, sehingga memberikan dampak nyata terhadap perkembangan karakter religius anak.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penguatan nilai agama dan budi pekerti melalui pembiasaan sehari-hari di TK Bina Mardhotillah dilaksanakan secara terstruktur, rutin, dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Penguatan nilai dilakukan melalui pembiasaan kegiatan imtaq, membaca asmaul husna, membaca sholawat nahdlatain, ayat-ayat pendek, membaca doa harian seperti doa sebelum dan sesudah bangun tidur, doa masuk dan keluar kamar mandi, doa memakai dan melepas pakaian, doa kedua orang tua, doa sebelu dan sesudah makan, serta doa sebelum dan sesudah belajar. serta pembiasaan adab Islami dalam interaksi sehari-hari. Proses tersebut dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan, melalui metode bernyanyi, bercerita, praktik langsung, serta keteladanan guru.

Hasilnya menunjukkan adanya perkembangan pada anak dalam aspek pemahaman keagamaan dasar, pembiasaan ibadah, perilaku akhlak terpuji, partisipasi dalam kegiatan keislaman, serta pembentukan karakter Islami seperti sikap sopan, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama. Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penguatan nilai agama dan budi pekerti di TK Bina Mardhotillah meliputi keteladanan guru sebagai role model bagi anak, program kegiatan yang terjadwal dan konsisten, lingkungan sekolah yang religius, serta kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua dalam melanjutkan pembiasaan di rumah. Sinergi antara pembiasaan di sekolah dan dukungan keluarga memperkuat proses internalisasi nilai pada diri anak. Dengan demikian, kegiatan pembiasaan sehari-hari di TK Bina Mardhotillah terbukti menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter religius dan akhlak mulia pada anak usia dini.

Fikroh Jurnal Studi Islam
Volume 10, Number 1, Tahun 2026
P-ISSN 1979-9608 | E-2961-7936
Open Access: https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/fikroh
DOI: https://doi.org/



E. DAFTAR PUSTAKA

Bahtiar, M, Sri Yeni,. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Menggunakan Media Film Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Mts. Al-Intishor Sekarbela. *Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika,, 7 (7),* 265-271.

Jannah, N., Suryadilaga, M. (2020). Implementasi Pembiasaan Salat Dhuha dalam Membentuk Karakter Anak di TK Islam Ar Raihan Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, 13(1), 1–8.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. *Panduan Pendidikan Karakter di Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode* (Edisi Keempat). California: SAGE Publications.

Zuriah., & Harahap, R. (2007). Implementasi Pembelajaran Islam Terpadu pada Anak Usia Dini di Taman Tahfidz Al-Busyro Surakarta. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(2), 10-12